
Sinergitas Kampus Berdampak dalam Mewujudkan Pemberdayaan Masyarakat Desa Badak Mekar

**Swadia Gandhi Mahardika^{1*}, Noval Riza Muzaki², Nur Salsabila Sadjiru³,
Muhammad Rafi Satria Dananjaya⁴, Anita Purnasari⁵, Widya Ayu Andini⁶,
Bonifasius Julio Haryanto⁷, Muhammad Rizky Haryadi⁸, Syakilla Hasta Oktaviani⁹,
Achmad Fikri Ramadhan¹⁰, Muhamad Brefanzha Danielo Cahaya Yusup¹¹**

¹Program Studi S1 Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mulawarman, Samarinda, 75119 Kalimantan Timur, Indonesia.

²Program Studi S1 Agroekoteknologi, Fakultas Pertanian, Universitas Mulawarman, Samarinda, 75119 Kalimantan Timur, Indonesia.

³Program Studi S1 Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mulawarman, Samarinda, 75119 Kalimantan Timur, Indonesia.

⁴Program Studi S1 Agroekoteknologi, Fakultas Pertanian, Universitas Mulawarman, Samarinda, 75119 Kalimantan Timur, Indonesia.

⁵Program Studi S1 Pembangunan Sosial, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman, Samarinda, 75119 Kalimantan Timur, Indonesia.

⁶Program Studi S1 Statistika, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Mulawarman, Samarinda, 75119 Kalimantan Timur, Indonesia.

⁷Program Studi S1 Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mulawarman, Samarinda, 75119 Kalimantan Timur, Indonesia.

⁸Program Studi S1 Teknik Lingkungan, Fakultas Teknik, Universitas Mulawarman, Samarinda, 75119 Kalimantan Timur, Indonesia.

⁹Program Studi S1 Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman, Samarinda, 75119 Kalimantan Timur, Indonesia.

¹⁰Program Studi S1 Kimia, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Mulawarman, Samarinda, 75119 Kalimantan Timur, Indonesia.

¹¹Program Studi S1 Teknik Lingkungan, Fakultas Teknik, Universitas Mulawarman, Samarinda, 75119 Kalimantan Timur, Indonesia.

✉ Email Korespodensi: wadiamahardika@feb.unmul.ac.id

INFO ARTIKEL

Histori Artikel:

Diterima 25-08-2025

Disetujui 03-09-2025

Diterbitkan 05-09-2025

Katakunci:

*Kuliah Kerja Nyata;
Pemberdayaan
Masyarakat;
Pengelolaan Limbah;
Pertanian;
Pendidikan;
Desa Badak Mekar.*

ABSTRAK

Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Badak Mekar, Kutai Kartanegara, bertujuan memberikan manfaat langsung bagi masyarakat melalui program kerja yang berfokus pada pendidikan, pertanian, pemberdayaan wanita, dan administrasi desa. Metode pelaksanaan dilakukan dengan sosialisasi, praktik, dan pelatihan yang melibatkan partisipasi aktif masyarakat. Program mencakup edukasi di sekolah (English Fun Class, menabung sejak dini, pengenalan limbah, dan eksperimen kimia sederhana), pemberdayaan masyarakat (eco enzyme, pupuk organik cair, pestisida nabati, tanaman refugia, workshop wirausaha pada bidang kecantikan, dan pemberdayaan perempuan), serta penyusunan infografis profil desa. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan pengetahuan, keterampilan, dan kesadaran masyarakat dalam pengelolaan lingkungan, pertanian berkelanjutan, pemberdayaan wanita, dan motivasi belajar siswa, serta mendukung transparansi informasi desa. Kegiatan KKN ini berhasil menjembatani ilmu pengetahuan dengan praktik nyata, sekaligus mewujudkan pemberdayaan masyarakat secara berkelanjutan.

Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini:

Swadia Gandhi Mahardika, Achmad Fikri Ramadhan, Syakilla Hasta Oktaviani, Muhammad Rizky Haryadi, Bonifasius Julio Haryanto, Widya Ayu Andini, Anita Purnasari, Muhammad Rafi Satria Dananjaya, Nur Salsabila Sadjiru, Noval Riza Muzaki, & Muhamad Brefanzha Danielo Cahaya Yusup. (2025). Sinergitas Kampus Berdampak dalam Mewujudkan Pemberdayaan Masyarakat Desa Badak Mekar. Aksi Kita: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 1(5), 1030-1049. <https://doi.org/10.63822/fy7wvc40>

PENDAHULUAN

Salah satu dari tiga pilar utama Tri Dharma Perguruan Tinggi adalah pengabdian kepada masyarakat, yang menegaskan bahwa institusi pendidikan tinggi tidak hanya memiliki tanggung jawab dalam hal pendidikan dan penelitian, tetapi juga memiliki peran penting dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Universitas memiliki tanggung jawab moral untuk mengubah pengetahuan yang dipelajari di kampus menjadi solusi praktis yang dapat diterapkan di masyarakat. Oleh karena itu, salah satu bentuk nyata dari keterlibatan aktif perguruan tinggi dalam memerangi masalah sosial yang dihadapi oleh masyarakat adalah pengabdian kepada masyarakat melalui program-program yang dirancang secara sistematis, seperti Kuliah Kerja Nyata (Dwiansyah dkk., 2024).

Kuliah Kerja Nyata atau yang dikenal dengan KKN adalah sebuah kegiatan yang diwajibkan bagi mahasiswa di semua program studi S-1. Kegiatan ini menggabungkan tiga fungsi utama perguruan tinggi, yaitu pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Tujuannya adalah untuk memberikan pengalaman nyata bagi mahasiswa dalam mempelajari dan menerapkan ilmu pengetahuan serta teknologi di luar kampus. KKN juga memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis, serta memperoleh pengalaman praktis dalam bekerja dan hidup bersama masyarakat. Program ini membuat mahasiswa terlibat langsung dalam mengidentifikasi dan menyelesaikan berbagai masalah yang ada di masyarakat. KKN diatur berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, khususnya pada Pasal 20 Ayat 2 yang menyatakan bahwa perguruan tinggi wajib menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat (Mufaizah dkk., 2025). Menurut (Hasugian dkk., 2023) pada kegiatan KKN, para mahasiswa disebar ke berbagai lokasi selama kurang lebih sebulan. Selama waktu tersebut mahasiswa bekerja sama satu sama lain untuk menyelesaikan program kerja yang telah dirancang oleh masing-masing kelompok dengan membutuhkan dukungan dari masyarakat setempat. KKN terdiri dari berbagai program studi untuk membantu meningkatkan kapasitas kepemimpinan untuk melaksanakan program kerja yang sudah direncanakan. Mahasiswa akan menjadi lebih percaya diri, lebih berani berbicara di depan umum, memperoleh keterampilan komunikasi yang lebih baik, dan mendapatkan pengalaman yang akan bermanfaat bagi semua warga desa.

Desa Badak Mekar memiliki penduduk sebanyak 1215 jiwa yang mengalami pemekaran wilayah pada tahun 2004. Setelah pemekaran, desa Badak Mekar masih menghadapi keterbatasan dalam hal sarana dan prasarana sosial serta ekonomi seperti fasilitas kesehatan masyarakat dan pendidikan. Desa ini terdapat dua sekolah dasar yaitu SD Negeri 024 Muara Badak dan SD Negeri 025 Muara Badak. Pada layanan kesehatan, terdapat satu puskesmas pembantu yang terletak di area kantor desa dan dua posyandu. Mengenai sarana ibadah, desa ini memiliki masjid, gereja, dan vihara. Ketersediaan akses internet di daerah ini masih sangat terbatas, hanya stabil di jalur utama, dan pengelolaan sampah juga masih minim bagi penduduk karena Desa Badak Mekar belum memiliki program yang jelas untuk menangani masalah sampah tersebut.

Melihat kondisi tersebut, tujuan dari KKN di Desa Badak Mekar adalah untuk memberikan manfaat langsung kepada masyarakat melalui berbagai program kerja yang dapat digunakan oleh masyarakat. Melalui program-program ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan masyarakat dalam bidang pendidikan, pertanian, pemberdayaan manusia, dan pengolahan data desa. Serta bagi mahasiswa KKN

harapannya dapat menggunakan pengetahuan yang mereka peroleh selama kuliah untuk menyelesaikan berbagai masalah yang ada di masyarakat setempat.

Guna mewujudkan tujuan tersebut, kegiatan KKN di Desa Badak Mekar dilaksanakan melalui serangkaian program kerja yang difokuskan pada tiga sasaran utama, yaitu sekolah, masyarakat, dan administrasi pemerintahan desa. Pada sektor pendidikan di sekolah, program yang dilaksanakan meliputi kegiatan *Belajar Menabung Sejak Dini*, *English Fun Class (Kelas Menyenangkan Bahasa Inggris)*, *Pembelajaran Mengenai Pengolahan Limbah*, serta *Pengenalan Ilmu Kimia Melalui Eksperimen Sederhana*. Program-program ini dirancang untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, serta kesadaran siswa dalam aspek akademik maupun praktik kehidupan sehari-hari. Pada sektor pemberdayaan masyarakat, program yang dijalankan antara lain *Eco Enzyme: Cairan Serbaguna Dari Limbah Organik*, *Pengenalan Tanaman Refugia dan Pembuatan Pestisida Nabati*, dan *Pembuatan Pupuk Cair Berbahan Dasar Air Cucian Beras*, serta kegiatan *Pemberdayaan Perempuan Melalui Pelatihan Tata Rias*. Program ini diharapkan mampu meningkatkan keterampilan masyarakat, khususnya dalam bidang pertanian berkelanjutan dan pengembangan potensi ekonomi rumah tangga. Sementara itu, pada sektor administrasi pemerintahan desa, mahasiswa KKN berkontribusi dengan mengolah data yang tersedia di kantor desa menjadi bentuk infografis yang lebih informatif dan mudah dipahami. *Infografis Profil Desa Badak Mekar dalam Bentuk X Banner* sebagai salah satu upaya untuk memperkenalkan Desa Badak Mekar secara lebih jelas kepada masyarakat maupun pihak luar desa.

METODE DAN PELAKSANAAN KEGIATAN

Berdasarkan metode pelaksanaan kegiatan (Mahardika *et al*, 2023) dan juga pada penelitian (Arisetyawan *et al*, 2023) yaitu dengan melakukan sosialisasi terhadap *audience* untuk melakukan penyampaian materi yang akan disampaikan oleh pemateri pada pelaksanaan program kerja kuliah kerja nyata yang telah dilakukan di desa Badak Mekar agar hasil yang diperoleh lebih efisien dan hemat waktu dengan mengumpulkan masyarakat di tempat yang sama.

Program Kerja Utama

Metode Pelaksanaan yang dilakukan pada kegiatan KKN ini adalah dengan cara sosialisasi dan juga praktek yang diawali dengan pemberian materi oleh pemateri kemudian dilanjutkan dengan praktek, didiskusikan dengan masyarakat dan kemudian diakhiri dengan pemberian sampel hasil produk. Ditinjau dari antusiasme masyarakat yang menghadiri sosialisasi yang telah diadakan dapat diketahui bahwa masyarakat pada desa Badak Mekar cukup antusias dalam rasa ingin tau mengenai ilmu baru yang telah disampaikan oleh pemateri. Hal ini menunjukkan bahwasannya kegiatan sosialisasi yang dilakukan cukup membuahkan hasil yang positif terhadap masyarakat desa Badak Mekar. Mungkin pada beberapa poin penyampaian materi yang disampaikan oleh pemateri menimbulkan pertanyaan tetapi hal ini tidak menyurutkan semangat tim KKN, dikarenakan hal tersebut, kami rangkum semua dalam kegiatan sosialisasi yang dikemas dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat dalam tema “*Eco Enzyme: Cairan Serbaguna dari Limbah Organik*”.

Program Kerja Individu

1. *Pemanfaatan Tanaman Refugia*

Metode pelaksanaan kegiatan KKN ini dengan cara sosialisasi yang ditergetkan kepada masyarakat desa Badak Mekar. Melihat masyarakat desa Badak Mekar dapat diketahui bahwa masyarakat tersebut cukup memiliki ketertarikan dalam mengenal pemanfaatan tanaman refugia yang dilakukan secara penyuluhan kepada masyarakat dan beberapa kelompok tani di desa Badak Mekar. Hal ini cukup membuat rasa ingin tahu mereka terhadap macam-macam tanaman yang dapat dimanfaatkan sebagai pengusir hama muncul sehingga menghasilkan hasil yang positif. Mungkin dalam beberapa poin masyarakat desa Badak Mekar kurang mengenal potensi tanaman refugia tersebut namun hal ini tidak membuat semangat mengenalkan pestisida nabati kepada masyarakat desa Badak Mekar menjadi surut. Dikarenakan hal tersebut, terangkum semua pada kegiatan ini dalam bentuk program kerja masyarakat Desa Badak Mekar dengan tema “Pemanfaatan Tanaman Refugia”.

2. *Workshop Wirausaha Kreatif di Bidang Kecantikan Pada Jasa Make Up Artis (MU)*

Metode pelaksanaan kegiatan KKN ini dengan cara sosialisasi yang ditargetkan kepada masyarakat desa Badak Mekar. Melihat masyarakat desa Badak Mekar dapat diketahui bahwa masyarakat tersebut cukup memiliki ketertarikan dalam Usaha dalam bidang kecantikan yang dilakukan secara pelatihan kepada masyarakat di desa Badak Mekar. Hal ini cukup membuat rasa ingin tahu mereka terhadap pelatihan *make up artis* sehingga menghasilkan hasil yang positif. Mungkin dalam beberapa poin masyarakat desa Badak Mekar kurang mengenal potensi pelatihan *make up artis* tersebut namun hal ini tidak membuat semangat pada pelatihan *make up* tersebut kepada masyarakat desa Badak Mekar menjadi surut. Dikarenakan hal tersebut, terangkum semua pada kegiatan ini dalam bentuk program kerja masyarakat Desa Badak Mekar dengan tema “Workshop Wirausaha Kreatif di Bidang Kecantikan Pada Jasa Make Up Artis (MU)”.

3. *Pembuatan Pestisida Nabati*

Metode pelaksanaan kegiatan KKN ini dengan cara praktek yang di dampingi langsung kepada masyarakat desa Badak Mekar. Melihat masyarakat desa Badak Mekar dapat diketahui bahwa masyarakat tersebut cukup memiliki ketertarikan dalam mempelajari pembuatan dan pemanfaatan pestisida nabati yang dilakukan dengan praktek dan interaksi secara langsung. Hal ini cukup membuat rasa ingin tahu mereka terhadap pemanfaatan bahan-bahan rumah tangga dapat dimanfaatkan mereka muncul sehingga menghasilkan hasil yang positif. Mungkin dalam beberapa poin masyarakat desa Badak Mekar kurang mengenal potensi produk tersebut namun hal ini tidak membuat semangat mengenalkan pestisida nabati kepada masyarakat desa Badak Mekar menjadi surut. Dikarenakan hal tersebut, terangkum semua pada kegiatan ini dalam bentuk program kerja masyarakat Desa Badak Mekar dengan tema “Pembuatan Pestisida Nabati”.

4. *Sosialisasi Pemberdayaan Perempuan : Ibu Rumah Tangga Mandiri dan Produktif*

Metode pelaksanaan kegiatan KKN ini dengan cara sosialisasi yang ditargetkan kepada masyarakat desa Badak Mekar. Melihat masyarakat desa Badak Mekar dapat diketahui bahwa masyarakat tersebut cukup memiliki ketertarikan dalam mengenal ilmu pemberdayaan terhadap ibu rumah tangga yang dilakukan secara penyuluhan kepada masyarakat dan di desa Badak Mekar. Hal ini cukup membuat rasa ingin tahu mereka terhadap apa saja kegiatan yang dapat di kerjakan ibu rumah tangga selain mengurus rumah tangga sehingga menghasilkan hasil yang positif. Mungkin dalam beberapa poin masyarakat desa Badak Mekar kurang mengenal potensi pemberdayaan perempuan mandiri tersebut namun hal ini tidak

membuat semangat mengenalkan potensi tersebut kepada masyarakat desa Badak Mekar menjadi surut. Dikarenakan hal tersebut, terangkum semua pada kegiatan ini dalam bentuk program kerja masyarakat Desa Badak Mekar dengan tema “Sosialisasi Pemberdayaan Perempuan : Ibu Rumah Tangga Mandiri dan Produktif”.

5. Inforgrafis Profil Desa Badak Mekar Dalam Bentuk X-Banner

Metode Pelaksanaan kegiatan KKN ini dengan cara mengolah data yang sudah terdapat pada kantor desa kemudian akan di olah dalam bentuk luaran “*Design X-Banner*”. Untuk memberikanj Informasi tentang desa Badak Mekar secara visual yang menarik sehingga masyarakat desa Badak Mekar dapat mengetahui profil desa yang mereka tempati secara umum dengan bentuk yang menarik, kegiatan program kerja ini yang di tujukan kepada Masyarakat desa Badak Mekar terangkum menjadi satu dalam tema “Inforgrafis Profil Desa Badak Mekar Dalam Bentuk X-Banner”.

6. Mengapa Menabung Sejak Dini itu Penting

Metode pelaksanaan kegiatan KKN ini dengan cara praktek yang saya dampingi langsung kepada murid-murid SDN 024 desa Badak Mekar. Melihat antusias murid-murid SDN 024 desa Badak Mekar dapat diketahui bahwa murid-murid tersebut cukup memiliki ketertarikan dalam menabung yang dilakukan dengan praktek langsung. Hal ini cukup membuat rasa ingin tahu mereka terhadap pengelolaan uang jajan sekolah mereka muncul sehingga menghasilkan hasil yang positif. Mungkin dalam beberapa poin murid-murid di SDN 024 desa Badak Mekar kurang memahami pengelolaan uang tersebut namun hal ini tidak membuat semangat mengenalkan cara menabung kepada murid-murid SDN 024 desa Badak Mekar menjadi surut. Dikarenakan hal tersebut, terangkum semua pada kegiatan ini dalam bentuk program kerja kepada murid-murid SDN 024 Desa Badak Mekar dengan tema “Mengapa Menabung Sejak Dini itu Penting”.

7. Pengenalan Lingkungan Tentang Limbah Pada Anak Sekolah Dasar

Metode pelaksanaan kegiatan KKN ini dengan cara praktek yang saya dampingi langsung kepada murid-murid SDN 025 desa Badak Mekar. Melihat antusias murid-murid SDN 025 desa Badak Mekar dapat diketahui bahwa murid-murid tersebut cukup memiliki ketertarikan dalam pengenalan dan pengelolaan limbah yang dilakukan dengan praktek langsung. Hal ini cukup membuat rasa ingin tahu mereka terhadap pengenalan dan pengelolaan limbah sampah muncul sehingga menghasilkan hasil yang positif. Mungkin dalam beberapa poin murid-murid di SDN 025 desa Badak Mekar kurang memahami macam-macam limbah yang ditemui di kehidupan sehari-hari tersebut namun hal ini tidak membuat semangat saya mengenalkan ilmu kimia kepada murid-murid SDN 025 desa Badak Mekar menjadi surut. Dikarenakan hal tersebut, terangkum semua pada kegiatan ini dalam bentuk program kerja kepada murid-murid SDN 025 Desa Badak Mekar dengan tema “Pengenalan Lingkungan Tentang Limbah Pada Anak Sekolah Dasar”.

8. English Fun Class

Metode pelaksanaan kegiatan KKN ini dengan cara praktek yang saya dampingi langsung kepada murid-murid SDN 024 desa Badak Mekar. Melihat antusias murid-murid SDN 024 desa Badak Mekar dapat diketahui bahwa murid-murid tersebut cukup memiliki ketertarikan dalam mempelajari bahasa asing yang dilakukan dengan praktek interaksi secara langsung. Hal ini cukup membuat rasa ingin tahu mereka terhadap pembelajaran bahasa asing mereka muncul sehingga menghasilkan hasil yang positif. Mungkin dalam beberapa poin murid-murid di SDN 024 desa Badak Mekar kurang memahami kosakata bahasa asing tersebut namun hal ini tidak membuat semangat mengenalkan bahasa asing kepada murid-murid SDN

024 desa Badak Mekar menjadi surut. Dikarenakan hal tersebut, terangkum semua pada kegiatan ini dalam bentuk program kerja kepada murid-murid SDN 024 Desa Badak Mekar dengan tema “*English Fun Class*”.

9. *Fun with Chemicals*

Metode pelaksanaan kegiatan KKN ini dengan cara praktek yang saya dampingi langsung kepada murid-murid SDN 025 desa Badak Mekar. Melihat antusias murid-murid SDN 025 desa Badak Mekar dapat diketahui bahwa murid-murid tersebut cukup memiliki ketertarikan dalam ilmu kimia yang dilakukan dengan praktek langsung. Hal ini cukup membuat rasa ingin tahu mereka terhadap ilmu pengetahuan alam muncul sehingga menghasilkan hasil yang positif. Mungkin dalam beberapa poin murid-murid di SDN 025 desa Badak Mekar kurang memahami ilmu kimia tersebut namun hal ini tidak membuat semangat saya mengenalkan ilmu kimia kepada murid-murid SDN 025 desa Badak Mekar menjadi surut. Dikarenakan hal tersebut, terangkum semua kegiatan ini dalam bentuk program kerja kepada murid-murid SDN 025 Desa Badak Mekar dengan tema “*Fun with Chemicals*”.

10. *Pembuatan Pupuk Organik Cair dari Limbah Air Cucian Beras*

Metode pelaksanaan kegiatan KKN ini dengan cara praktek yang didampingi langsung kepada masyarakat desa Badak Mekar. Melihat masyarakat desa Badak Mekar dapat diketahui bahwa masyarakat tersebut cukup memiliki ketertarikan dalam mempelajari pembuatan dan pemanfaatan pestisida nabati yang dilakukan dengan praktek dan interaksi secara langsung. Hal ini cukup membuat rasa ingin tahu mereka terhadap pemanfaatan limbah-limbah rumah tangga dapat dimanfaatkan mereka muncul sehingga menghasilkan hasil yang positif. Mungkin dalam beberapa poin masyarakat desa Badak Mekar kurang mengenal potensi produk tersebut namun hal ini tidak membuat semangat mengenalkan pupuk organik cair tersebut kepada masyarakat desa Badak Mekar menjadi surut. Dikarenakan hal tersebut, terangkum semua pada kegiatan ini dalam bentuk program kerja masyarakat Desa Badak Mekar dengan tema “*Pembuatan Pupuk Organik Cair dari Limbah Air Cucian Beras*”.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program Kerja Utama

Masyarakat yang terdapat di desa Badak Mekar, Kecamatan Muara Badak, Kelurahan Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur memiliki pekerjaan lebih banyak disektor pertanian dan masyarakat desa lebih banyak menggunakan pupuk konvensional dan menggunakan bahan-bahan anorganik untuk pembersih seperti detergen, sampo, dan sabun konvensional. Masyarakat desa Badak Mekar juga masih membuang sampah dengan cara dikumpulkan disuatu tempat kemudian dibakar yang dapat menimbulkan permasalahan lingkungan seperti pencemaran tanah, air, dan udara.

Eco Enzyme adalah cairan yang dihasilkan dari fermentasi sampah organik yaitu kulit buah, sayur-mayur, air, dan gula merah atau *molase* (Produk sampingan dari olahan tebu). Hasil dari *Eco enzyme* ini berwarna coklat tua dan mempunyai aroma asam dan manis yang kuat. *Eco Enzyme* merupakan cairan serba guna yang kegunaannya meliputi rumah tangga, pertanian, dan peternakan. *Eco Enzyme* dapat dibuat dengan mudah dan murah. Pembuatan *Eco Enzyme* diharapkan dapat meminimalisir sampah rumah tangga yang menumpuk utamanya sampah organik seperti kulit buah dan sisa sayur. *Eco Enzyme* juga dapat



Gambar 1. Dokumentasi Sosialisasi Eco Enzyme: Cairan Serba Guna dari Limbah Organik di Balai Pertemuan Umum

mengurangi penggunaan bahan-bahan anorganik yang dapat mencemari lingkungan sekitar desa.

Program Kerja Individu

1. Pemanfaatan Tanaman Refugia

a. Pelatihan Pemanfaatan Tanaman Refugia

Pertanian merupakan salah satu sektor yang dominan dilakukan masyarakat di desa Badak Mekar. Pertanian biasanya memiliki kesulitan dalam menyelesaikan gangguan yang dapat mempengaruhi hasil panen petani. Pelatihan pemanfaatan tanaman refugia merupakan salah satu penyelesaian yang akan didapatkan masyarakat desa Badak Mekar. Tanaman Refugia adalah beberapa jenis tanaman bunga yang dapat menyediakan tempat perlindungan, sumber pakan, atau sumber daya yang lain bagi musuh alami seperti predator dan parasitoid. Adapun program pelatihan pemanfaatan tanaman refugia ini merupakan pengetahuan baru untuk masyarakat desa Badak Mekar sehingga dapat diterapkan pada lahan pertanian yang digunakan masyarakat.

Sosialisasi dan pelatihan pemanfaatan tanaman refugia dilakukan dengan memfokuskan pada memberikan materi kepada masyarakat tentang apa saja tanaman yang termasuk sebagai tanaman refugia dan bagaimana cara penanamannya agar masyarakat dapat menerapkan dengan baik di lahan pertanian yang mereka miliki. Diharapkan masyarakat menjadi memiliki wawasan tentang penggunaan tanaman refugia sebagai alternatif dari pestisida kimia yang dapat membahayakan lingkungan.

Sosialisasi dan pelatihan dilakukan dengan pemateri menjelaskan apa itu pengertian dari tanaman refugia agar masyarakat dapat mengetahui dasar dari tanaman refugia, kemudian dijelaskan contoh dari tanaman refugia yang bisa diterapkan oleh masyarakat desa Badak Mekar agar mendapat gambaran bahwa tanaman refugia mudah ditemukan, mudah ditanam dan dapat menghalangi hama agar tidak merusak perkebunan masyarakat. Dijelaskan juga oleh pemateri cara penerapannya dilingkungan perkebunan milik masyarakat dengan menjelaskan cara penanamannya dan aturannya agar dapat berpengaruh untuk menghalau hama yang ada di perkebunan masyarakat desa.



Gambar 2. Dokumentasi Pemateri Pemanfaatan Tanaman Refugia

Sosialisasi diakhiri dengan melakukan sesi tanya jawab oleh masyarakat desa sebagai peserta sosialisasi dan pelatihan. Peserta menanyakan berbagai macam pertanyaan tentang tanaman refugia yang disampaikan pada sosialisasi dan pelatihan, pemateri menjawab pertanyaan dari masyarakat dengan jelas dan mudah dipahami sehingga mampu meningkatkan pemikiran masyarakat yang sesuai dengan tujuan dari sosialisasi dan pelatihan yang dilakukan oleh pemateri.



Gambar 3. Dokumentasi Pelatihan Pemanfaatan Tanaman Refugia dan Pembuatan Pestisida Nabati

2. *Workshop Wirausaha Kreatif di Bidang Kecantikan Pada Jasa Make Up Artis (MUA)*

Pelaksanaan *Workshop Wirausaha Kreatif* di Bidang Kecantikan berhasil memberikan pengetahuan dan keterampilan dasar kepada peserta mengenai peluang usaha di industri kecantikan. Peserta memperoleh pemahaman mengenai tren bisnis kecantikan yang terus berkembang, teknik dasar perawatan diri serta make-up, hingga strategi pemasaran produk dan jasa yang sesuai dengan kebutuhan pasar.

Workshop ini berisi tentang manajemen pemasaran yang baik untuk peluang usaha serta memberikan gambaran peserta mengenai promosi berbasis digital dan *social branding* untuk memulai peluang usaha di bidang kecantikan. Kemudian dilanjutkan dengan materi mengenai pengelolaan modal awal dan tata cara membangun hubungan dengan *client* untuk usaha berkepanjangan. Kemudian akhir kegiatan ini ditutup dengan praktik tata cara make up dan pembelajaran mengenai operasional dimulai dari persediaan barang, peralatan, hingga layanan yang efisien untuk *client*.

Secara keseluruhan, *workshop* ini berhasil menunjukkan bahwa wirausaha di bidang kecantikan merupakan peluang usaha yang prospektif, asalkan dikelola dengan prinsip manajemen yang baik, inovasi yang berkelanjutan, serta strategi pemasaran yang tepat. Pelaksanaan *Workshop Wirausaha Kreatif di Bidang Kecantikan* memberikan hasil yang positif, khususnya dalam meningkatkan wawasan peserta mengenai peluang bisnis di industri kecantikan. Melalui kegiatan ini, peserta tidak hanya memperoleh pemahaman tentang tren usaha kecantikan yang semakin berkembang, tetapi juga dibekali keterampilan praktis seperti teknik dasar perawatan wajah, tata rias sederhana, serta pemanfaatan produk kecantikan lokal yang mudah dijangkau.

Selain itu, peserta juga termotivasi untuk mulai mencoba usaha kecil di bidang kecantikan, baik sebagai tambahan penghasilan maupun sebagai langkah awal menuju kemandirian finansial. *Workshop* ini turut memberikan pemahaman mengenai strategi manajemen usaha, mulai dari perencanaan bisnis sederhana, pengelolaan modal kecil, hingga strategi promosi melalui media sosial, sehingga peserta dapat melihat secara nyata bagaimana keterampilan kecantikan dapat diintegrasikan dengan prinsip dasar kewirausahaan.



Gambar 4. Dokumentasi *Workshop Wirausaha Kreatif di Bidang Kecantikan*

3. *Pembuatan Pestisida Nabati*

Pestisida Nabati merupakan senyawa aktif yang terkandung dalam tumbuhan, baik berupa satu komponen maupun campuran, yang bahan dasarnya berasal dari bagian-bagian tumbuhan seperti akar, batang, daun, maupun buah-buahan. Pestisida Nabati berfungsi menolak kehadiran serangga, mencegah serangga memakan tanaman, racun syaraf serangga, mengacaukan sistem hormon di dalam tubuh serangga. Pestisida Nabati juga bermanfaat bagi lahan pertanian karena dapat mengendalikan hama dan pengendali patogen tanaman yang disebabkan oleh jamur, bakteri, dan nematoda.

Program ini dilakukan dengan cara sosialisasi dan praktek pembuatan langsung yang dilakukan oleh pemateri. Sosialisasi dan praktek ini diawali dengan memfokuskan pengertian pestisida nabati dan cara penerapannya pada tanaman yang dimiliki peserta atau masyarakat desa Badak Mekar. Diharapkan peserta atau masyarakat dapat mengurangi penggunaan pestisida kimia yang dapat merusak tanaman.

Sosialisasi dan praktek pembuatan pestisida nabati pertama-tama dilakukan dengan memberikan pengertian tentang pestisida nabati oleh pemateri, kemudian pemateri memberikan fungsi dan manfaat yang dapat dihasilkan oleh pestisida nabati. Sosialisasi tentang pestisida nabati telah dilakukan kemudian berpindah ke sesi kedua yaitu praktek langsung pembuatan pestisida nabati dengan bahan-bahan dan alat yang mudah ditemukan dan digunakan oleh peserta atau masyarakat desa.



Gambar 5. Dokumentasi Pelatihan Pembuatan Pestisida Nabati



Gambar 6. Dokumentasi Pelatihan Pembuatan Pestisida Nabati

Sosialisasi diakhiri dengan melakukan sesi tanya jawab oleh masyarakat desa sebagai peserta sosialisasi dan pelatihan. Peserta menanyakan berbagai macam pertanyaan tentang tanaman refugia yang disampaikan pada sosialisasi dan pelatihan, pemateri menjawab pertanyaan dari masyarakat dengan jelas dan mudah dipahami sehingga mampu meningkatkan pemikiran masyarakat yang sesuai dengan tujuan dari sosialisasi dan pelatihan yang dilakukan oleh pemateri.



Gambar 7. Dokumentasi Pelatihan Pembuatan Pestisida Nabati

4. Sosialisasi Pemberdayaan Perempuan : Ibu Rumah Tangga Mandiri dan Produktif

Sosialisasi Pemberdayaan Perempuan: Ibu Rumah Tangga Mandiri dan Produktif menjelaskan pentingnya pemberdayaan perempuan sebagai upaya untuk memperluas peran mereka tidak hanya dalam ranah domestik, tetapi juga dalam bidang sosial dan ekonomi. Pemberdayaan dipandang sebagai sarana untuk meningkatkan kemandirian, keterampilan, kepercayaan diri, serta partisipasi aktif perempuan dalam keluarga dan masyarakat. Dari sisi sosial, kegiatan ini mendorong perubahan pola pikir yang selama ini membatasi perempuan hanya pada pekerjaan rumah tangga. Perempuan diberikan pemahaman bahwa mereka memiliki hak untuk berkontribusi dalam pengambilan keputusan dan berperan aktif dalam organisasi masyarakat.

Dari sisi ekonomi, sosialisasi ini memberikan gambaran bahwa perempuan dapat memanfaatkan keterampilan serta peluang usaha kecil, seperti kuliner, kerajinan, maupun jualan online, sebagai bentuk penguatan ekonomi keluarga. Hal ini tidak hanya membantu meningkatkan kesejahteraan rumah tangga, tetapi juga membuka jalan bagi perempuan untuk lebih mandiri secara finansial. Selain itu, dari sisi psikologis, sosialisasi ini mempertegas pentingnya membangun rasa percaya diri dan keberanian bagi perempuan untuk mengembangkan potensi diri. Dengan langkah-langkah praktis seperti mengenali potensi, memulai dari hal sederhana, memanfaatkan teknologi, membangun jaringan, dan terus belajar, perempuan didorong untuk menjadi pribadi yang mandiri, produktif, dan berdaya guna bagi lingkungannya.

Dengan demikian, sosialisasi ini tidak hanya bersifat teoritis, tetapi juga praktis, memberikan motivasi sekaligus panduan konkret agar ibu rumah tangga bisa menjadi mandiri, produktif, dan berdaya, tanpa meninggalkan perannya dalam keluarga. Perempuan menjadi salah satu aspek penting untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan berkelanjutan. Hal ini sejalan dengan tujuan pembangunan sosial, yaitu meningkatkan kesejahteraan, mengurangi ketergantungan, serta memperkuat partisipasi aktif masyarakat dalam membangun lingkungan yang lebih mandiri dan produktif. Sosialisasi diakhiri dengan melakukan sesi tanya jawab oleh masyarakat desa sebagai peserta sosialisasi dan pelatihan.



Gambar 8. Dokumentasi Sosialisasi Pemberdayaan Perempuan : Ibu Rumah Tangga Mandiri dan produktif

5. *Infografis Profil Desa Badak Mekar Dalam Bentuk X-Banner*

Infografis ini memuat berbagai informasi penting mengenai desa, seperti deskripsi umum desa, jumlah penduduk, tingkat pendidikan, mata pencaharian, agama, etnis, serta sarana dan prasarana yang tersedia. Seluruh informasi tersebut disajikan dalam bentuk desain grafis yang menarik, ringkas, dan mudah dipahami, sehingga masyarakat dapat dengan cepat memperoleh gambaran menyeluruh mengenai kondisi Desa Badak Mekar. Infografis dicetak dalam bentuk X banner dan diletakkan di Kantor Desa Badak Mekar agar dapat diakses langsung oleh masyarakat maupun pengunjung yang datang.

Pembuatan infografis ini bertujuan untuk memberikan informasi yang padat namun komunikatif mengenai profil desa. Penyajian data dalam bentuk visual lebih efektif dibandingkan teks panjang, karena mampu memikat minat pembaca sekaligus mempermudah pemahaman. Kehadiran infografis ini juga menjadi sarana transparansi informasi desa sekaligus media promosi yang dapat memperkenalkan potensi desa kepada masyarakat luas, mitra kerja, maupun pihak eksternal yang berkunjung. Selain itu, kegiatan ini mendukung pembangunan sosial karena dapat meningkatkan kesadaran kolektif, partisipasi, serta rasa memiliki masyarakat terhadap desa mereka.



Gambar 9. Dokumentasi Serah terima infografis di kantor desa

6. Mengapa Menabung Sejak Dini itu Penting

Pelaksanaan sosialisasi tentang Edukasi Menabung Sejak Dini mendapatkan respon positif dari peserta. Kegiatan ini membuat peserta memahami konsep dasar menabung, alasan pentingnya menabung, serta manfaat yang diperoleh dari kebiasaan menabung. antusiasme peserta terlihat melalui sesi interaktif mengenai penggunaan celengan sebagai media belajar menabung, peserta tidak hanya mendengarkan teori tetapi diajak untuk praktik sederhana yang dapat diterapkan di kehidupan sehari-hari dengan media celengan yang diberikan kepada peserta.

Pembahasan lebih lanjut menunjukkan bahwa kegiatan ini relevan dengan pengembangan keterampilan manajemen keuangan yang baik. Edukasi ini mengarahkan peserta untuk mengelola keuangan lebih bijak serta membentuk karakter hemat dan mandiri. Dari hasil kegiatan peserta menunjukkan kesadaran akan pentingnya pengelolaan uang yang baik terutama menyisihkan sebagian kecil dari uang jajan untuk ditabung. Hal ini menumbuhkan pola pikir bahwa menabung bukan sekadar menyimpan uang, tetapi juga melatih kedisiplinan, kesabaran, dan perencanaan keuangan sejak dini.

Secara keseluruhan, program sosialisasi ini tidak hanya memberikan wawasan, tetapi juga mendorong peserta untuk mulai membiasakan diri menabung dalam kehidupan sehari-hari. Dengan pendekatan sederhana namun aplikatif, kegiatan ini diharapkan dapat menanamkan nilai pentingnya pengelolaan keuangan sejak dini sehingga berdampak positif bagi perkembangan pribadi dan kesejahteraan keluarga di masa yang akan datang.



Gambar 10. Dokumentasi English Fun Class dan Kenapa Menabung Sejak Dini Itu Penting

7. *Pengenalan Lingkungan Tentang Limbah Pada Anak Anak Sekolah Dasar*

Pengenalan lingkungan tentang limbah pada praktek “Fun With Chemical” ini membahas tentang jenis-jenis limbah, seperti limbah organik (sisa makanan, daun) dan limbah anorganik (plastik, logam), serta dampaknya terhadap lingkungan, seperti pencemaran air, tanah, dan udara. Limbah organik ini mudah terurai secara alami dan dapat dimanfaatkan kembali, misalnya sebagai kompos. Sementara itu, limbah anorganik berasal dari bahan-bahan non-hayati atau sintetis seperti plastik, logam, dan kaca yang sulit terurai oleh alam. Kedua jenis limbah ini dapat menimbulkan dampak negatif terhadap lingkungan jika tidak dikelola dengan baik. Pembuangan limbah ke sungai atau laut dapat mencemari air dan mengancam kehidupan makhluk hidup di dalamnya.

Sampah yang menumpuk di tanah dapat merusak kualitas tanah serta menghambat pertumbuhan tanaman, sedangkan pembakaran sampah, terutama plastik, menghasilkan asap beracun yang mencemari udara dan membahayakan kesehatan manusia. Oleh karena itu, diperlukan pengelolaan limbah yang baik dengan menerapkan prinsip 3R, yaitu mengurangi (*reduce*), menggunakan kembali (*reuse*), dan mendaur ulang (*recycle*). Dengan mengurangi penggunaan barang sekali pakai, menggunakan kembali barang yang masih layak pakai, serta mendaur ulang sampah menjadi produk baru, kita dapat mengurangi dampak negatif limbah terhadap lingkungan. Pengelolaan limbah yang baik harus ditanamkan kedalam diri anak-anak agar mereka sadar bahwa menjaga lingkungan itu sangatlah penting, menumbuhkan rasa kepedulian tentang mengembangkan lingkungan dan meningkatkan kesadaran menjaga lingkungan.



Gambar 12. Pengenalan Lingkungan tentang Limbah kepada Anak-anak Sekolah Dasar

8. English Fun Class

English Fun Class adalah kelas bahasa Inggris yang menyenangkan dan interaktif untuk anak-anak SD kelas 4. Dalam kelas ini, anak-anak belajar tentang cara perkenalan diri dengan sederhana mulai dari nama, umur, dan hobi. Kemudian belajar penyebutan angka dalam bahasa Inggris, penyebutan setiap ruangan-ruangan dalam bahasa Inggris, serta penyebutan nominal uang dalam bahasa Inggris. Pemateri melakukan praktek sambil bermain games dan tanya jawab aktif untuk meningkatkan kemampuan berbicara dan mendengarkan.

Dengan adanya praktek, anak-anak bisa langsung mencoba menggunakan bahasa Inggris dalam situasi nyata, seperti berdialog, bermain peran, atau membuat proyek. Sementara itu, tanya jawab aktif memungkinkan anak-anak untuk bertanya dan berdiskusi dengan pemateri dan teman-teman, sehingga mereka bisa lebih memahami materi dan meningkatkan kemampuan berbicara. Kelas ini dirancang untuk membuat belajar bahasa Inggris menjadi menyenangkan dan tidak membosankan, sehingga anak-anak bisa lebih termotivasi untuk belajar dan meningkatkan kemampuan bahasa Inggris mereka.



Gambar 13. Dokumentasi English Fun Class Pada Anak Sekolah Dasar kelas 4

9. *Fun with Chemicals*

Fun With Chemical adalah program pembelajaran kimia yang menyenangkan dan interaktif untuk anak-anak, dimana mereka bisa belajar teori kimia dan melakukan eksperimen serta aktivitas secara langsung untuk memahami konsep kimia dengan lebih baik. Dengan melakukan eksperimen dan aktivitas seperti membuat slime vulkan, atau baterai lemon, dan Es Krim, anak-anak bisa melihat langsung bagaimana reaksi kimia bekerja dan memahami konsep-konsep dasar kimia dengan cara yang menyenangkan dan menarik.

- Membuat Vulkan: Menjelaskan reaksi asam-basa dan pelepasan gas.
 - Lampu Lava : Perbedaan sifat antara air dan minyak
 - Membuat Es Krim: Menunjukkan perubahan fase zat dan penurunan titik beku.
- Melalui eksperimen yang aman dan terawasi, program ini memberikan manfaat seperti:
- Memperkuat pemahaman konsep melalui praktik.
 - Membangun keterampilan abad ke-21 seperti kolaborasi dan pemikiran kritis.
 - Memicu minat pada bidang sains, teknologi, rekayasa, dan matematika (STEM).
 - Meningkatkan kepercayaan diri anak-anak dalam bereksperimen.

Secara keseluruhan, Fun With Chemical berhasil membuat ilmu kimia menjadi subjek yang menarik dan mudah dipahami, menjauhkan kesan menakutkan dan menggantinya dengan petualangan ilmiah yang seru.



Gambar 11. Fun With Chemical

10. *Pembuatan Pupuk Organik Cair dari Limbah Air Cucian Beras*

Masyarakat desa Badak Mekar tidak memilah dan mencoba mengolah sampah rumah tangga mereka sendiri dikarenakan TPS yang kurang memadai. Limbah cair domestik atau limbah cair rumah tangga yang biasanya dihasilkan oleh masyarakat adalah air buangan kamar mandi, WC, tempat cuci atau memasak. Limbah cair domestik yang dihasilkan oleh masyarakat desa Badak Mekar langsung dialirkan ke saluran pembuangan yang dapat berbahaya jika terkontaminasi oleh zat-zat lainnya.

Berfokus pada limbah cair yang dihasilkan dan dekat dengan masyarakat adalah air cucian beras. Air cucian beras dapat digunakan kembali dengan cara diolah menjadi pupuk organik cair. Pupuk organik cair adalah ekstrak dari hasil pembusukan bahan-bahan organik. Mengekstrak air cucian beras tersebut dapat mengambil seluruh nutrien yang terkandung pada air cucian beras. Sosialisasi pengolahan limbah

cair rumah tangga menjadi pupuk cair dari air cucian beras merupakan program yang dikemas dengan sosialisasi dan praktek pembuatan.

Sosialisasi diawali dengan memberikan materi tentang apa itu air limbah agar masyarakat dapat mengetahui dasar dari materi yang akan diberikan oleh pemateri, kemudian pemateri memberikan pengertian kepada masyarakat kenapa limbah perlu diolah oleh diri sendiri sebagai penghasil limbah dilingkungan sekitar kita. Pemateri selanjutnya memberikan pengertian tentang pupuk organik cair yang akan menjadi hasil dari pengolahan limbah yang mudah dilakukan oleh masyarakat atau peserta. Pemateri masuk ke topik utama yaitu pupuk organik cair dari air beras dengan menjelaskan mengapa air beras perlu diolah dan menjadi contoh salah satu pengolahan yang dilakukan di rumah masing-masing peserta dan pemateri melanjutkan kesesi kedua yaitu praktek langsung pembuatannya dengan memberikan cara pembuatan pupuk organik cair dari air cucian beras.



Gambar 14. Dokumentasi Sosialisasi Pengolahan Limbah Cair Rumah Tangga Menjadi Pupuk Cair dari Air Cucian Beras

Sosialisasi diakhiri dengan melakukan sesi tanya jawab oleh masyarakat desa sebagai peserta sosialisasi dan pelatihan. Peserta menanyakan berbagai macam pertanyaan tentang tanaman refugia yang disampaikan pada sosialisasi dan pelatihan, pemateri menjawab pertanyaan dari masyarakat dengan jelas dan mudah dipahami sehingga mampu meningkatkan pemikiran masyarakat yang sesuai dengan tujuan dari sosialisasi dan pelatihan yang dilakukan oleh pemateri.



Gambar 15. Dokumentasi Sosialisasi Pengolahan Limbah Cair Rumah Tangga Menjadi Pupuk Cair dari Air Cucian Beras

KESIMPULAN

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Badak Mekar berhasil memberikan manfaat nyata kepada masyarakat melalui berbagai program kerja yang relevan dengan kebutuhan lokal. Program-program yang dilaksanakan mencakup bidang pendidikan, pertanian, pemberdayaan wanita, pengelolaan lingkungan, hingga administrasi desa. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan, keterampilan, dan kesadaran masyarakat, baik dalam hal pengelolaan limbah organik melalui pembuatan Eco enzyme dan pupuk organik cair berbasis air cucian beras, pengelolaan pertanian berkelanjutan melalui penyuluhan pemanfaatan tanaman refugia dan pembuatan pestisida nabati dari daun pepaya dan batang sereh, pemberdayaan wanita melalui penyuluhan ibu rumah tangga mandiri dan produktif serta workshop wirausaha di bidang kecantikan jasa Make Up Artis (MUA).

Selain itu, program edukasi di sekolah seperti English Fun Class, pembelajaran menabung sejak dini, serta pengenalan ilmu kimia sederhana, dan pengenalan lingkungan tentang limbah telah memberi dampak positif terhadap motivasi belajar siswa. Di samping itu pada bidang administrasi desa, penyusunan infografis profil desa turut mendukung transparansi informasi dan promosi potensi desa. Secara keseluruhan, kegiatan KKN ini mampu menjembatani ilmu pengetahuan dengan praktik kehidupan sehari-hari, sehingga tujuan untuk memberikan manfaat langsung kepada masyarakat dapat tercapai dengan baik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pada kesempatan yang berbahagia ini, penulis menyampaikan penghargaan dan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada Dosen Pembimbing Lapangan atas bimbingan, arahan, serta dukungan yang diberikan selama pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Pembimbing Lapangan di lokasi KKN yang senantiasa memberikan pendampingan, masukan, dan solusi terhadap berbagai kendala yang dihadapi, sehingga seluruh program kerja dapat terlaksana sesuai dengan rencana. Selanjutnya, penulis memberikan apresiasi kepada seluruh masyarakat yang telah menerima dengan baik, memberikan kerja sama, serta berpartisipasi aktif demi kelancaran dan keberhasilan kegiatan KKN ini.

REFERENSI

- Arisetyawan, K., Rachmawati, L., Nur'aini, S., Adha, A. A. N., Firmansyah, A. H., Ardini, C. A., & Ariyadi, A. A. (2023). Sosialisasi digital marketing UMKM dalam optimalisasi potensi ekonomi desa. *International Journal of Community Service Learning*, 7(2), 239–247.
- Dwiansyah, A., Ayu Eka Putri, S., Cahyani, A., Agustina, P., Fernandes, J., Manah, A. ganda, Nisa, F. khairun, Lestari, R. puji, & Kaurany, J. ringga. (2024). Pengabdian Kepada Masyarakat Melalui Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (Kkn) Didesa Sumber Arum Dusun 1. *JICN: Jurnal Intelek Dan Cendekiawan Nusantara*, 1(4), 54444–55453. <https://jicnusantara.com/index.php/jicn>
- Hasugian, Abdul Halim, Puput, H., & Saragih, E. (2023). Peran Mahasiswa Kkn Dalam Bidang Pendidikan Di Desa Bahjoga Utara Utara. *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI*, 10(2), 60–69.
- Mufaizah, M., Rodiyah, S. K., Ikwan, M., & Mahaphaksi, M. (2025). Peranan Kuliah Kerja Nyata (Kkn) Mahasiswa Dalam Kehidupan Bermasyarakat. *MAJU: Indonesian Journal of Community*

Empowerment, 2(1), 173–178. <https://doi.org/10.62335/na3nq513>
Mahardika, S. G., Fajri, M. S., & Zulfikar, A. L. (2021). Sosialisasi Akses Pembiayaan UMKM Pada Lembaga Keuangan Syariah Di Kecamatan Muara Badak Kabupaten Kutai Kartanegara . *AMMA : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(6), 666-670.